

**RAGAM HIAS NIAS UTARA PADA RUMAH
TRADISIONAL**



PENGAJIAN

David Anugerah Zebua

NIM: 1812107022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

RAGAM HIAS NIAS UTARA PADA RUMAH TRADISIONAL



PENGAJIAN

David Anugerah Zebua


NIM: 1812107022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2022**

Tugas Akhir Kriya Berjudul:

RAGAM HIAS NIAS UTARA PADA RUMAH TRADISIONAL diajukan oleh David Anugerah Zebua, NIM. 1812107022 Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 8 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. Yulriawan, M.Hum.

NIP. 19620729-199002 1 001

Pembimbing II


Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn.


NIP. 19741225-199903 1 001

Cognat Anggota


Dr. Aji Sunarson, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750622-200312 1 003

Kepala Jurusan/Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430-199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108-199303 1 001 /NIDN. 008116906



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Mei 2022

David Anugerah Zebua



PERSEMBAHAN

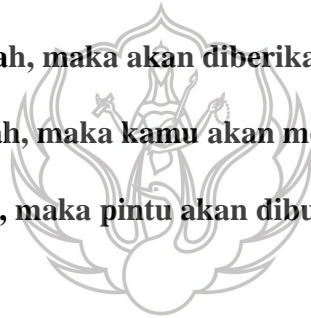
Laporan Tugas Akhir skripsi ini, penulis persembahkan untuk pembaca sekarang dan yang akan datang secara khusus masyarakat Suku Nias.

MOTTO

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.

Carilah, maka kamu akan mendapatkan.

Ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Ragam Hias Nias Utara pada Rumah Tradisional” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan ini merupakan salah syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan laporan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
4. Dr. Yulriawan, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing I, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing II, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., sebagai *Cognate*, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., sebagai Dosen Wali yang memberikan dukungan.
8. Seluruh Masyarakat Suku Nias
9. Bapak Wakil Bupati Nias Utara beserta jajarannya, yang telah mendukung kegiatan penelitian ini.
10. Orang tua saya bapak Kirno, bapak Syarifudin, dan bapak Karyadi yang mendukung dan membimbing saya dari Nias hingga sampai di Yogyakarta.
11. Ibu Christa Charisda Hulu dan Ibu Diana S. Yuwanda atas binaan dan kasih sayang yang telah diberikan.
12. Kepada Om Robinson Telaumbanua (Robinson Journey) dan Studio79 Jakarta, terima kasih atas dukungan dan kasih sayangnya.

13. Agnes Christera Divayanti yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian.
14. Seluruh bapak dan ibu dosen dan staf di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
15. Kepada seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung kegiatan penelitian ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua binaan dan kasih sayang yang telah diberikan.

Waktu selalu berjalan terus-menerus, disetiap detik menghadirkan kesempatan waktu untuk membenahi diri. Semua bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar tulisan ini menjadi lebih baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah ilmu serta inspirasi untuk para peneliti ragam hias lainnya.



Penulis

David Anugerah Zebua

INTISARI

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia tidak terlepas dari kebudayaan, karena manusia adalah pencipta dan pengguna kebudayaan itu sendiri. Salah satu hasil kebudayaan pada pulau Nias adalah ragam hias pada rumah tradisional Nias Utara atau biasa disebut *Omo Laraga*. Bentuk rumah tradisional ini sangat unik dan menarik jika dilihat dari bentuk dan ragam hiasnya. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat tema ini sebagai kajian dalam Tugas Akhir ini. Selain itu, ragam hias pada *Omo Laraga* sangat penting untuk diteliti karena pada dasarnya orang atau masyarakat luas belum banyak mengetahui tentang *Omo Laraga*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang membantu dalam proses pengumpulan data antara lain populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini menentukan beberapa wilayah yang memiliki potensi akan rumah tradisional Nias Utara yang nantinya akan diambil menjadi beberapa sampel yang mewakili. Serta dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan estetika yang dikemukakan oleh Djelantik yang secara khusus pada penelitian ini lebih fokus terhadap estetika visual dari bentuk ragam hias.

Ragam hias Nias Utara pada rumah tradisional sudah dapat dikatakan bahwa ragam hias tersebut memenuhi unsur keindahan walaupun tidak sepenuhnya. Adapun nilai estetika yang terdapat pada delapan belas ragam hias Nias Utara pada rumah tradisional antara lain, secara wujud dari ragam hiasnya adalah stilisasi dari makhluk hidup dan tersusun atas titik, garis dan bidang serta memiliki warna dan secara penyajiannya menerapkan teknik ukir tradisional dengan tata letak pada rumah tradisional.

Kata Kunci : Ragam Hias, Nias Utara, Rumah Tradisional

ABSTRACT

In the life of Indonesian society, it is inseparable from culture, because humans are the creators and users of culture itself. One of the cultural products on the island of Nias is the decoration on the traditional houses of North Nias or commonly called Omo Laraga. The shape of this traditional house is very unique and interesting when viewed from the shape and decoration. Therefore, the author is interested in raising this theme as a study in this Final Project. In addition, the decoration on Omo Laraga is very important to study because basically people or the wider community do not know much about Omo Laraga.

This study uses research methods that assist in the process of collecting data, including population and samples. The population in this study determines several areas that have the potential for traditional North Nias houses which will later be taken as representative samples. As well as in this study using the aesthetic approach method proposed by Djelantik which specifically in this study focuses more on visual aesthetics from decorative forms.

It can be said that the decoration of North Nias in traditional houses is that it fulfills the element of beauty, although not completely. The aesthetic value contained in the eighteen North Nias decorations in traditional houses, among others, in the form of the decoration is the stylization of living things and is composed of points, lines and planes and has color and in its presentation applies traditional carving techniques with the layout on the traditional house

Keywords: Ornaments, North Nias, Traditional House



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1. Tujuan Penelitian.....	3
2. Manfaat Penelitian.....	3
D. Metode Pendekatan	3
E. Metode Penelitian.....	4
1. Populasi	5
2. Sampel.....	5
3. Metode Pengumpulan Data	8
4. Metode Analisis Data	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
A. Tinjauan pustaka.....	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
B. Landasan Teori.....	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
1. Teori Estetika	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	

2.	Ragam Hias	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A.	Penyajian Data	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.	Letak Geografis	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.	Sejarah Singkat Suku Nias	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.	Rumah Tradisional Nias Utara	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.	Ragam Hias yang Terdapat pada Rumah Tradisional Nias Utara	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B.	Analisis Data	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.	Motif <i>Ni'o Bawa Lasara</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.	Motif <i>Ni'o Bögi</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.	Motif <i>Ni'o Meme</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.	Motif <i>Ni'o Hulayo</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.	Motif <i>Ni'o Wöli-wöli</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
6.	Motif <i>Ni'o Salafiga</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
7.	Motif <i>Ni'o Biku</i>	
		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

8. Motif <i>Ni'o Bowo Söfö-söfö</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
9. Motif <i>Ni'o Afi-afi</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
10. Motif <i>Ni'o Boha/ Ni'o Ifö</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
11. Motif <i>Taru Nahe</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
12. Motif <i>Taru Gadi</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
13. Motif <i>Ni'o Buaya</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
14. Motif <i>Ni'o Rai</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
15. Motif <i>Ni'o Fatö-fatö</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
16. Motif <i>Ni'o Bila Zi'u</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
17. Motif <i>Ni'o Bowo Gafasi</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
18. Motif <i>Ni'o Döfi</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV PENUTUP	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kesimpulan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Saran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

WAWANCARA

Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

GLOSARIUM.....

Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. 1. Penggunaan Bahan Kayu dan Batu Pada Bangunan Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumah Tradisional Nias Utara pada Desa Tumöri yang Menjadi Sampel Pertama	6
Gambar 2. Rumah Tradisional Nias Utara pada Desa Tumöri yang Menjadi Sampel Kedua	7
Gambar 3. Rumah Tradisional Nias Utara pada Desa Helefanikha yang Menjadi Sampel Ketiga	7
Gambar 4. Ragam Hias Naturalis Berbentuk Buaya pada Langit-langit Rumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 5. Ragam Hias Naturalis Berbentuk Payudara Wanita pada Rumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 6. Ragam Hias Geometrik pada Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 7. Ragam Hias Geometrik pada Tiang Agung yang Terletak di Ruang Tamu Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 8. Ragam Hias Mahluk Imajinasi pada Rumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 9. Ragam Hias Mahluk Imajinasi Berbentuk Kepala Naga pada Rumah Tradisional Nias Utara.	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 10. Peta Pulau Sumatera Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 11. Peta Pulau Nias, Sumatera Utara.	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 12. Denah Rumah Adat Nias Selatan.	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 13. Denah Dumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 14. Ragam Hias <i>Ni'o Bawa</i> Lasara pada Rumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 15. Ragam Hias <i>Ni'o Bawa</i> Lasara pada Rumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 16. Ragam Hias <i>Ni'o Bögi</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 17. Ragam Hias <i>Ni'o Bögi</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 18. Ragam Hias <i>Ni'o Meme</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 19. Ragam Hias <i>Ni'o Meme</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 20. Ragam Hias <i>Ni'o Hulayo</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 21. Ragam hias <i>Ni'o Hulayo</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 22. Ragam Hias <i>Ni'o Wöli-wöli</i> pada rumah tradisional Nias Utara....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 23. Ragam hias <i>Ni'o Wöli-wöli</i> pada rumah tradisional Nias Utara	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 24. Ragam Hias <i>Ni'o Salafiga</i> pada Rumah Tradisional Nias Utara ...	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- Gambar 25. Ragam Hias *Ni'o Salafiga* pada Rumah Tradisional Nias Utara ... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 26. Ragam Hias *Ni'o Biku* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 27. Ragam Hias *Ni'o Biku* pada Rumah Tadisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 28. Ragam Hias *Ni'o Bowo Söfö-söfö* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 29. Ragam Hias *Ni'o Bowo Söfö-Söfö* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 30. Ragam Hias *Ni'o Afi-Afi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 31. Ragam Hias *Ni'o Afi-Afi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 32. Ragam Hias *Ni'o Boha/ Ni'o Ifö* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 33. Ragam Hias *Ni'o Boha/ Ni'o Ifö* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 34. Ragam Hias *Taru Nahe* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 35. Ragam Hias *Taru Nahe* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 36. Ragam Hias *Taru Gadi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 37. Ragam Hias *Taru Gadi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 38. Ragam Hias *Ni'o Buaya* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 39. Ragam Hias *Ni'o Buaya* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 40. Ragam Hias *Ni'o Rai* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 41. Ragam Hias *Ni'o Rai* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 42. Ragam Hias *Ni'o Fatö-fatö* pada Rumah Tradisional Nias Utara.. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 43. Ragam Hias *Ni'o Fatö-fatö* pada Rumah Tradisional Nias Utara.. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 44. Ragam Hias *Ni'o Bila Zi'u* pada Rumah Tradisional Nias Utara .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 45. Ragam Hias *Ni'o Bila Zi'u* pada Rumah Tradisional Nias Utara .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 46. Ragam Hias *Ni'o Bowo Gafasi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 47. Ragam Hias *Ni'o Bowo Gafasi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 48. Ragam Hias *Ni'o Döfi* pada Rumah Tradisional Nias Utara **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 49. Ragam Hias *Ni'o Döfi* pada Rumah Tradisional Nias Utara.....**Kesalahan!**
Bookmark tidak ditentukan.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran II.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran III.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam keseharian tidak terlepas dari kebudayaan karena manusia adalah pencipta dan pengguna kebudayaan itu sendiri. Kebudayaan berasal dari kata Sanskerta *buddhayah*, adalah bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “akal”, Koentjaraningrat mendefinisikan bahwa kebudayaan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu (Koentjaraningrat, 2002, p. 9). Salah satu bentuk hasil kebudayaan manusia adalah ragam hias. Berbagai ragam hias yang tersebar di seluruh Nusantara memberikan informasi bahwa bangsa ini memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Fungsi hiasan adalah menghiasi obyek, sehingga keberadaannya memberikan nilai lebih terhadap obyek yang dihiasinya.

Pulau Nias merupakan sebuah kepulauan yang terletak di bagian Barat pulau Sumatera. Secara administratif, pulau ini termasuk wilayah dari Provinsi Sumatera Utara. Wilayah yang berbentuk pulau tersendiri menjadi salah satu faktor yang membuat kebudayaan masyarakat Nias berbeda dengan daerah di sekitarnya seperti Batak, Minangkabau, dan Mentawai.

Salah satu objek yang sering dikunjungi pada daerah Nias Utara adalah rumah tradisional atau biasa disebut *Omo Laraga*. *Omo Laraga* merupakan hunian adat masyarakat Nias atau biasa disebut *Ono Niha*. Bentuk arsitektur *Omo Laraga* di setiap desa memiliki kemiripan. Perbedaan hanya terdapat pada penamaan komponen bangunan dan ragam hias yang diterapkan pada bagian tertentu.

Omo Laraga biasanya didirikan pada dataran tinggi dengan bentuk dasar bangunan berbentuk oval. *Omo Laraga* memiliki kolong yang cukup tinggi sekitar 2 sampai 2,5 meter dan untuk naik ke rumah biasanya menggunakan tangga yang berada pada teras bagian samping rumah tradisional Nias Utara yang juga terbuat dari kayu. *Omo laraga* pada

dasarnya adalah rumah yang terbuat dari kayu di seluruh bagian rumahnya. Kayu yang digunakan pada *Omo Laraga* merupakan kayu khas lokal daerah Nias, jenis kayu tersebut adalah kayu *Simalambuo*, *kayu Manawa danö*, *kayu Siholi* dan *kayu Berua* serta menggunakan beberapa kayu lainnya seperti kayu *Afoa* yang memiliki nama latin "*Cinnamomun parthenoxylon*". (Nias, 2011, pp. 63-65)

Omo Laraga sangat unik dan menarik jika dilihat dari strukturnya baik dari segi bentuk maupun ragam hias yang diterapkan pada rumah tersebut. *Omo Laraga* masih terlihat sangat asli sehingga kesan yang terlihat sangat erat kaitannya dengan masyarakat Nias Utara. Rumah tersebut dihiasi dengan ornamen-ornamen atau hiasan khas suku Nias Utara, seperti bentuk tubuh manusia, hewan, dan bentuk tumbuh-tumbuhan. Ragam hias atau hiasan yang diterapkan tersebut mempunyai bentuk visual yang menarik, unik, dan berbeda dengan beberapa ragam hias yang ada di daerah lain di Nusantara. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu alasan kenapa penulis tertarik mengangkat tema ini sebagai kajian dalam Tugas Akhir ini.

Selain alasan tersebut, *Omo Laraga* ini sangat penting untuk diteliti karena pada dasarnya orang atau masyarakat luas belum banyak mengetahui tentang *Omo Laraga*. Belum banyak publikasi terkait rumah ini. Banyak orang mengira rumah tradisional Nias hanya berada pada daerah Nias Selatan yang salah satu diantaranya disebut *Omo Sebua*. Dikenal dengan bangunan yang sangat tinggi, halaman rumahnya terdapat peninggalan budaya Lompat Batu atau sering disebut *Hombo Batu*.

Beberapa hal tersebut di atas mendasari penulis untuk mengangkat objek rumah tradisional Nias Utara dengan ragam hias yang melekat padanya menjadi kajian yang menarik untuk ditelusuri. Kajian ini akan dibatasi hanya pada bentuk visual ragam hias yang berada pada tiang, dinding, dan di bagian atas dari rumah tradisional tersebut.

Dari uraian di atas, maka terdapat beberapa hal yang dapat dirumuskan dan untuk dicari jawabannya. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk ragam hias apa sajakah yang terdapat pada rumah tradisional Nias Utara?
2. Bagaimana nilai estetika yang terkandung dalam ragam hias Nias Utara pada rumah tradisionalnya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan ragam hias Nias Utara yang terdapat pada rumah tradisional.
- b. Mengetahui nilai estetika yang terkandung pada ragam hias Nias Utara pada rumah tradisional.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat luas atau masyarakat umum mengenai ragam hias Nias Utara pada rumah tradisional, khususnya mengenai kajian visual yang terkandung didalamnya.
- b. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada lembaga pendidikan khususnya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Diharapkan dengan penelitian ini mampu lebih memperkenalkan seni tradisi Nias Utara khususnya tentang ragam hias Nias Utara pada rumah tradisional.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan kriya maupun kepariwisataan secara umum.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pendekatan estetika Djelantik. Estetika adalah salah satu cabang

ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berakitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek keindahan (Djelantik, 1999, p. 7). Pendekatan estetika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Estetika oleh Djelantik. Djelantik mengatakan bahwa pendekatan estetika meliputi tiga aspek yaitu wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian. Pertama adalah wujud atau rupa, yang dalam Estetika Djelantik ini bahwa wujud itu sendiri terbagi menjadi dua aspek yaitu *form* (bentuk) atau unsur mendasar dan susunan atau struktur. bobot atau isi merupakan unsur yang bukan hanya dilihat belaka tetapi juga meliputi apa yang dirasakan atau dihayati sebagai makna dari wujud kesenian itu, bobot mempunyai tiga aspek yaitu suasana, gagasan, ibarat atau pesan. Ketiga penampilan atau penyajian, mengacu pada pengertian bagaimana cara kesenian itu disajikan atau disuguhkan kepada penikmatnya, penampilan juga terbagi menjadi tiga aspek yaitu bakat, ketrampilan, sarana atau media (Djelantik, 1999, p. 15).

Pendekatan yang dikemukakan oleh Djelantik ini, menurut penulis cukup relevan untuk digunakan sebagai pendekatan dalam meneliti ragam hias pada rumah tradisional Nias Utara. Pendekatan estetika ini berfungsi untuk meneliti atau menganalisis nilai keindahan yang terdapat pada ragam hias pada rumah tradisional Nias Utara.

E. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian ilmiah merupakan hal yang penting karena merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang

digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013, p. 2). Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ragam hias pada rumah tradisional Nias Utara.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situatio* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Tetapi sebenarnya objek penelitian kualitatif, juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen tersebut, tetapi juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, p. 215). Adapun populasi dari penelitian ini adalah rumah tradisional pada Desa Tumöri sebanyak dua belas rumah, rumah tradisional di desa Helefanikha sebanyak empat rumah, dan rumah tradisional di Desa Humene Sihene Asi sebanyak tiga belas rumah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena populasi yang besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, disebabkan karena keterbatasan tenaga, dana, waktu dan fikiran maka peneliti menggunakan sampel sebagai objek yang dipelajari atau sebagai sumber data. Sampel tersebut kemudian dipelajari dan kesimpulannya diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang digunakan atau diambil harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2013, p. 216).

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam populasi rumah tradisional Nias Utara cukup banyak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji ragam hias

pada rumah tradisional yang diwakili tiga rumah tradisional Nias Utara sebagai sampel yaitu dua rumah pada Desa Tumöri dan satu rumah pada Desa Helefanikha meskipun setelah adanya pemekaran wilayah di Kabupaten Nias, kedua desa tersebut tidak lagi masuk dalam wilayah Nias Utara namun secara pembagian tipe rumah tradisional wilayah tersebut masuk dalam tipe rumah tradisional Nias Utara. Adapun rumah tradisional Nias Utara yang mewakili dan menjadi sampel adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rumah Tradisional Nias Utara pada Desa Tumöri yang Menjadi Sampel Pertama
(Foto: David Anugerah Zebua, 2022)

Rumah tradisional Nias Utara yang menjadi sampel pertama pada penelitian ini adalah rumah tradisional yang berada pada Desa Tumöri, Gunungsitoli Barat, Sumatera Utara. Rumah tradisional ini menjadi sampel pada penelitian ini dikarenakan rumah tradisional ini merupakan salah satu rumah paling tertua pada desa tersebut dan rumah tradisional ini juga merupakan milik ketua adat atau bangsawan pada desa tersebut. Saat ini, rumah tradisional ini ditempati oleh keluarga Baziduhu Zebua. Rumah tradisional ini juga masih sangat terawat dan sering dijadikan sebagai bahan penelitian dikarenakan rumah tradisional ini masih bersifat asli dan belum mengalami perubahan sejak dulu. Rumah ini juga merupakan salah satu rumah tradisional yang memiliki ragam hias yang cukup lengkap dan bersifat asli yang dibuat sejak rumah ini berdiri serta pemilik rumah tradisional ini juga memiliki beberapa data terkait rumah tradisional ini.



Gambar 2. Rumah Tradisional Nias Utara pada Desa Tumöri yang Menjadi Sampel Kedua

(Foto: David Anugerah Zebua, 2022)

Rumah tradisional Nias Utara yang menjadi sampel kedua dalam penelitian ini. Terletak pada Desa Tumöri, Gunungsitoli Barat, Sumatera Utara. Rumah tradisional ini menjadi sampel dalam penelitian ini dikarenakan rumah ini merupakan rumah kedua tertua pada Desa Tumöri. Pemilik rumah ini juga merupakan keturunan bangsawan dan merupakan adik dari pemilik rumah pertama. Saat ini, rumah tradisional ini ditempati oleh keluarga A/I. Clanrinta Zebua. Rumah tradisional ini menjadi sampel kedua pada penelitian ini, dikarenakan rumah tradisional ini masih terawat dan memiliki ragam hias yang cukup banyak sehingga layak menjadi sampel rumah tradisional Nias Utara.



Gambar 3. Rumah Tradisional Nias Utara pada Desa Helefanikha yang Menjadi Sampel Ketiga

(Foto: David Anugerah Zebua, 2022)

Rumah tradisional Nias Utara yang menjadi sampel ketiga dalam penelitian ini terletak di Desa Helefanikha, Gunungsitoli Idanoi, Sumatera Utara. Rumah tradisional ini merupakan salah satu rumah keturunan bangsawan. Rumah tradisional ini menjadi sampel dalam penelitian ini dikarenakan rumah tradisional ini masih memiliki banyak ragam hias yang keasliannya masih terjaga. walaupun beberapa ragam hias di rumah ini telah mengalami kerusakan dikarenakan beberapa akibat, salah satunya dikarenakan atap daun rumbia yang bocor sehingga air hujan masuk kedalam rumah dan mengenai ragam hias yang terbuat dari kayu tersebut menjadi lapuk.

Dipilihnya ketiga rumah tersebut, karena dipandang aspek-aspek yang hendak dinilai memiliki bentuk yang hampir sama dan bahkan terdapat yang sama, sehingga dari ketiga rumah tersebut dipandang sudah dapat mewakili dari populasi yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data, yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai landasan dalam mencari informasi awal terkait objek yang diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi beberapa dokumen, buku, jurnal, dan sejenisnya yang relevan dengan topik penelitian.

b. Metode Observasi

Metode observasi secara umum diartikan sebagai metode pengamatan namun secara detail pengamatan yang dilakukan tidak hanya melihat fenomena maupun wujud secara langsung namun dapat juga dilakukan secara tidak langsung. Penelitian ini akan menggunakan metode observasi langsung, dengan melihat objek kajian berupa

ragam hias pada rumah tradisional Nias Utara. Penulis melakukan observasi dalam penelitian ini menggunakan kendaraan roda dua dari Yogyakarta menuju Pulau Nias. Perjalanan ini ditempuh dalam 3.267 km dan selama 11 hari dengan melewati beberapa propinsi hingga sampai di Pulau Nias untuk melakukan pencatatan dan pendataan mengenai ragam hias pada rumah tradisional.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berdasarkan fakta yang diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian, sekaligus mempunyai pengalaman dan mengerti secara mendalam tentang objek yang diteliti. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas atau metode wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013, p. 233).

Penelitian ini melibatkan beberapa narasumber yaitu: bapak Yusman Zega, A.Pi., M.Si. (Wakil Bupati Kabupaten Nias Utara), bapak Fotani Zai, S.Pd., MM. (Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Nias Utara), Pastor Johannes M. Hammerle, OFMCap. (pendiri Museum Pusaka Nias), bapak Flafius Daliami Hia (Tokoh Adat di Kecamatan Tugala Oyo), bapak Elikana Bate'e (orang tua yang menempati rumah tradisional di Daerah Foa), ibu Mawar Zebua (orang tua yang menempati rumah tradisional di Desa Tumöri), bapak Kangerata Larosa (Tokoh Adat dan orang tua yang menempati rumah tradisional di Desa Helefanikha).

4. Metode Analisis Data

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga proses penyajian laporan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, oleh karena itu indentifikasi data harus benar-benar dapat dilakukan secara cermat dan teliti. Semua data yang terkumpul harus dikelola dan dianalisis secara benar (Moleong, 1989, p. 248). Metode analisis ini mengungkap secara visual bentuk-bentuk ragam hias yang terdapat pada tiga rumah tradisional tersebut. Analisis yang digunakan adalah analisis tekstual, dimana penulis akan mengungkap data-data tersebut secara visual (kasatmata) dengan melihat dan mengamati bentuk-bentuk ragam hias yang ditemukan dari rumah tradisional tersebut. Untuk kemudian memberikan penilaian secara teori Estetika Djelantik pada ragam hias yang dikaji.



